

TEKNIK DAN TANTANGAN PENGGUNAAN CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

TECHNIQUES AND CHALLENGES FOR USING CANVA AS LEARNING MEDIA IN SCHOOLS

^{1*} Mhd Subhan, ²Dwi Friska Salsabiela, ³Suri Kencana

¹²³ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: Mhd.subhan@uin-suska.ac.id, 12210320613@student.uin-suska.ac,
Surikencana180522@gmail.com

ABSTRACT

The potential of educational technology and its application in schools is still a problem, especially in the use of digital learning media such as Canva. Although Canva is known as an easy-to-use graphic design platform that supports creative learning, many teachers and students have not maximized it due to limited digital literacy and technological infrastructure. This study aims to examine the technique of operating Canva, its benefits in education, the challenges faced in its implementation in schools, and strategic solutions that can be applied. The study used a descriptive qualitative approach through documentation studies and relevant literature. The results show that Canva can increase student engagement and creativity, and make it easier for teachers to prepare visual teaching materials. However, implementation is still constrained by minimal training, device access, and integration into the curriculum. In conclusion, Canva has great potential in supporting digital learning if supported by adequate training, curriculum planning, and facilities.

Keywords: Canva, Learning Technology, Digital Media, Digital Literacy, Education.

ABSTRAK

Potensi teknologi pendidikan dan penerapannya di sekolah masih menjadi persoalan, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran digital seperti Canva. Meskipun Canva dikenal sebagai platform desain grafis yang mudah digunakan dan mendukung pembelajaran kreatif, banyak guru dan siswa belum memaksimalkannya karena keterbatasan literasi digital dan infrastruktur teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teknik pengoperasian Canva, manfaatnya dalam pendidikan, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di sekolah, serta solusi strategis yang dapat diterapkan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi dokumentasi dan literatur relevan. Hasil menunjukkan bahwa Canva dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas peserta didik, serta mempermudah guru dalam menyusun materi ajar visual. Namun, implementasi masih terkendala pada minimnya pelatihan, akses perangkat, dan integrasi dalam kurikulum. Kesimpulannya, Canva memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran digital jika didukung oleh pelatihan, perencanaan kurikulum, dan fasilitas yang memadai.

Kata Kunci: Canva, Teknologi Pembelajaran, Media Digital, Literasi Digital, Pendidikan.

Article History:

Submitted	Accepted	Published
March 27 th 2025	June 10 th 2025	June 15 th 2025

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Guru dan siswa tidak lagi hanya mengandalkan buku teks dan papan tulis, tetapi juga mulai memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung pembelajaran. Salah

satu alat yang semakin populer adalah Canva, sebuah platform desain grafis yang mudah digunakan dan menawarkan berbagai fitur menarik. Dengan Canva, guru bisa membuat bahan ajar yang lebih visual dan menarik, sementara siswa dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam mengerjakan tugas. Namun, meskipun terlihat sederhana, tidak semua orang tahu bagaimana cara mengoperasikannya dengan baik. Banyak guru dan siswa yang masih merasa kesulitan atau bahkan belum mengenal Canva sama sekali.

Berdasarkan reserch penulis sebagian sekolah sudah aktif menggunakan Canva dalam proses belajar mengajar, sementara yang lain masih mengandalkan metode tradisional. Ada banyak alasan di balik perbedaan ini, mulai dari kurangnya pelatihan, keterbatasan akses internet, hingga anggapan bahwa teknologi seperti Canva bukan prioritas dalam pembelajaran. Padahal, jika digunakan dengan baik, Canva bisa membuat proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan, baik untuk guru maupun siswa.

Tantangan ini tetap bisa diatasi dengan langkah yang tepat, dukungan dari sekolah, dan solusi kreatif lainnya, pemanfaatan Canva dalam dunia pendidikan bisa menjadi lebih efektif. Pembahasan ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana teknologi ini dapat dioptimalkan dalam dunia pendidikan serta berbagai aspek yang perlu diperhatikan untuk penerapannya secara efektif. Digitalisasi dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan signifikan terhadap proses belajar mengajar. Salah satu bentuk inovasi yang cukup populer adalah penggunaan platform desain visual seperti Canva. Dengan fitur yang mudah digunakan, Canva menawarkan berbagai template dan alat desain yang dapat dimanfaatkan untuk membuat materi ajar yang menarik dan interaktif.

Meski memiliki potensi besar, implementasi Canva di sekolah tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti kurangnya pelatihan guru, keterbatasan akses teknologi, dan belum maksimalnya integrasi dalam kurikulum. Oleh karena itu, perlu dipahami teknik dasar pengoperasian Canva dan strategi implementasi yang tepat agar penggunaannya dapat lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi dokumentasi. Fokus penelitian diarahkan pada pemanfaatan aplikasi *Canva* dalam praktik pembelajaran di lingkungan sekolah. Data diperoleh melalui telaah dokumen hasil pembelajaran yang menggunakan Canva, studi pustaka, serta referensi terkini yang membahas teknologi pendidikan dan pemanfaatan media visual dalam proses belajar-mengajar.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan untuk menjawab empat fokus utama, yaitu: (1) bagaimana teknik pengoperasian Canva dalam pembelajaran, (2) apa saja manfaat penggunaan Canva untuk pendidikan, (3) apa saja tantangan yang dihadapi dalam menggunakan Canva di sekolah, dan (4) bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) menjelaskan teknik pengoperasian Canva, (2) menguraikan manfaat penggunaan Canva dalam dunia pendidikan, (3) mengidentifikasi tantangan yang muncul saat penerapannya di sekolah, serta (4) menyusun solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan menelaah isi dokumen yang relevan dan mengkaji tema-tema utama dari hasil studi pustaka. Analisis dilakukan secara sistematis untuk menemukan pola, hubungan, dan jawaban atas rumusan masalah, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam penyusunan simpulan dan rekomendasi.

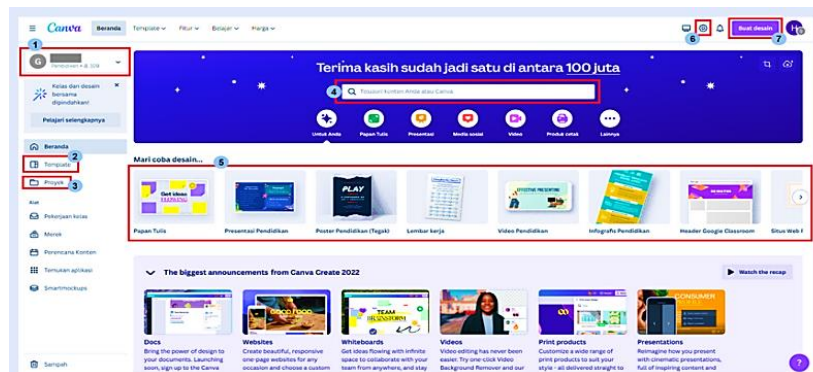
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teknik Pengoperasian Aplikasi Canva

Canva adalah aplikasi desain online yang membantu guru membuat media pembelajaran seperti untuk presentasi, poster, brosur, grafik, spanduk, undangan, pengeditan foto dan masih banyak lagi. Canva memudahkan guru dalam mendesain media pembelajaran dan memungkinkan guru dan untuk menerapkan pembelajaran berbasis keterampilan, kreativitas, teknologi dan manfaat lainnya.¹ Aplikasi Canva membantu guru menjadi kreatif dan guru dapat belajar mendesain sendiri atau menggunakan template yang sudah ada untuk mengubahnya sesuai dengan materi pelajaran. Dengan adanya pembelajaran kreatif yang dihadirkan oleh guru melalui canva ini, diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan memotivasi guru untuk menampilkan materi dengan cara yang menarik.

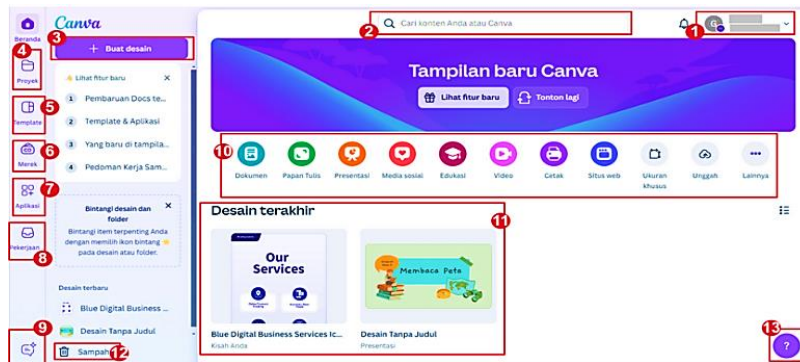
Aplikasi canva merupakan salah satu sumber media visual yang dapat digunakan sebagai jendela ke dunia yang lebih luas di luar kelas bahasa dan tentu saja kumpulan materi otentik mudah diakses. Dengan fleksibilitasnya yang luas, ramah pengguna dan banyak fitur desain, canva memungkinkan orang dengan berbagai tingkat keterampilan desain untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan informatif, melalui desain ini guru harus mampu dan mempersiapkan diri untuk mampu mencari teknik yang tepat meningkatkan taraf proses belajar mengajar.²

Canva digunakan untuk membuat berbagai desain konten visual dan tersedia berbagai fitur gratis yang mudah digunakan sehingga proses membuat desain akan lebih mudah dan cepat. Sehingga platform ini berhasil merebut hati lebih dari 60 juta pengguna aktif bukan dari 190 negara di dunia sejak 2013. Dari jutaan orang yang mengetahui apa itu canva, sudah lebih dari 7 miliar desain berhasil tercipta. Namun sekarang canva sebenarnya memiliki dua versi, yaitu berbayar (pro) dan gratis. Tidak nya versi nya yang berubah tampilan canva juga sudah berubah baik tampilan yang lama dan tampilan yang baru sangat menarik, berikut dibawah ini adalah contoh tampilannya;



¹ Tri Wulandari & Adam Mudinillah, *Efektifitas penggunaan aplikasi CANVA sebagai media pembelajaran IPA MI/SD*, Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2023. Vol. 02, No. 01, h. 102-118.

² Rahmawati,dkk., *Pemanfaatan aplikasi canva dalam penyusunan media pembelajaran berbasis teknologi*, Community Development Journal, 2024, Vol. 05. No. 01, h. 129-136.



Tampilan Baru Canva

Penjelasan fitur-fitur tampilan baru canva yakni:

- A. Nama Anda dan unit organisasi, pada kolom ini tertera nama juga unit organisasi atau sekolah di mana akun Anda terdaftar. Di sini juga terdapat menu utama untuk pengaturan Akun Anda. Pastikan data yang tertera sudah sesuai, apabila tidak sesuai silakan [hubungi Layanan Kemendikdasmen melalui tombol 'Butuh Bantuan'](#).
- B. Kotak pencarian, dapat Anda gunakan untuk mencari desain maupun materi visual yang dibutuhkan untuk pembuatan karya Anda.
- C. Buat desain, tombol yang mengarahkan Anda ke ruang kerja untuk membuat desain ataupun karya Anda.
- D. Proyek, folder yang berisikan desain atau karya yang Anda simpan.
- E. *Template*, di mana Anda bisa menemukan desain yang sudah tersedia untuk Anda gunakan untuk membuat materi visual yang diinginkan.
- F. Merek, folder yang berisikan template-template yang sudah diatur sesuai dengan panduan merek atau *brand*.
- G. Aplikasi, katalog aplikasi-aplikasi tambahan yang bisa Anda tambahkan dan gunakan dalam pembuatan karya Anda di Canva.
- H. Pekerjaan kelas, ruang kerja untuk Anda mengecek dan memantau aktivitas kelas atau tugas.
- I. Tampilan baru, tombol terkait tampilan baru Canva meliputi umpan balik terhadap tampilan dan juga penjelasan lebih lanjut.
- J. Akses cepat ke *template* dari jenis karya yang ingin Anda buat.
- K. Desain terakhir, akses cepat ke desain-desain terbaru yang Anda buat.
- L. Sampah, folder berisikan karya-karya yang Anda hapus. Karya pada folder ini dapat diakses selama 30 hari sebelum dihapus secara otomatis dan permanen.
- M. Tombol dukungan Canva apabila Anda mengalami kendala.

Teknik pengoperasian aplikasi canva melalui;

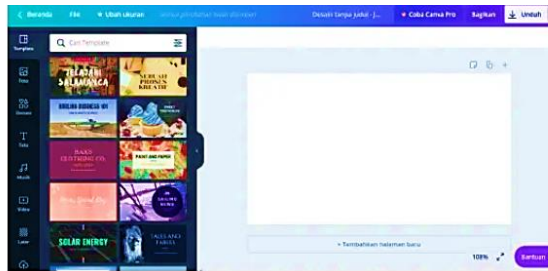
1. Sign up ke Canva

Kamu memerlukan sebuah akun untuk menggunakan Canva. Kamu bisa menggunakan email atau facebook untuk sign up di Canva. Jika belum punya, kamu bisa membuat email terlebih dahulu. Berikut langkah untuk sign up canva:

- a. Akses Web canva di canva.com atau buka aplikasi canva.
- b. Klik tombol 'Sign Up' yang ada di pojok kanan atas.
- c. Terdapat tiga pilihan menggunakan Gmail, Facebook, ataupun email. Pilihlah salah satu yang kamu sudah punya, misalnya Sign up with Email.
- d. Istilah kolom yang diminta dengan benar dan pastikan kamu membuat password yang kuat. Setelah itu, tekan tombol 'Get Started'.

- e. Selanjutnya masukan kode rahasia yang dikirimkan ke email-mu. Kamu bisa mengeceknya di kotak masuk email.
 - f. Selamat, kamu sudah masuk ke beranda akun Canva milikmu!
2. Pilih kebutuhan pengguna Canva
- Saat membuat desain di Canva, kita bisa melakukan dengan dua cara yaitu menggunakan template yang sudah ada ataupun membuatnya dari awal (dari kanvas kosong).
- a. Jika kamu ingin menggunakan template yang sudah ada, kamu bisa pilih menu ‘template’ yang berada di sebelah kiri.
 - b. Sementara jika kamu ingin membuat desain sendiri yang benar-benar dari awal, kamu bisa langsung klik ‘Create a design’ yang terletak di pojok kanan atas. Kamu juga bisa memanfaatkan template layout di Canva untuk ukuran desain. Misalnya layout untuk presentasi, facebook, poster, flyer, sertifikat, portofolio dan masih banyak lagi. Pilihlah layout yang sesuai dengan keperluanmu.
3. Membuat desain
- Langkah selanjutnya adalah membuat desain. Contoh desain berikut menggunakan template layout presentasi berukuran 1920 x 1080 pixels. Pada menu bar di sebelah kiri, kamu akan menemukan beberapa pilihan untuk mempercantik desain milikmu. Berikut beberapa menu beserta fungsinya:
- a. Elements: untuk menambahkan hiasan atau ornamen pada desain. Elemen dapat berupa garis, bangun datar, frame dan sebagainya.
 - b. Upload: untuk mengunggah media seperti foto yang bisa ditambahkan ke dalam desain.
 - c. Text: untuk menambahkan tulisan
 - d. Draw: untuk menggambar berbagai bentuk dengan bebas
 - e. Audio: untuk menambahkan suara atau backsound.
4. Dowload hasil desain
- Jika proses mendesain sekiranya sudah selesai, kamu bisa langsung men-dowloadnya ke dalam berbagai format dokumen. Berikut langkahnya:
- a. Pilih tombol ‘Share’ di pojok kanan atas.
 - b. Kemudian pilih ‘Dowload’ yang terletak di bagian agak bawah.
 - c. Lalu tentukan tipe dokumen sesuai kebutuhan, misalnya PNG, JPG, atau PDF.
 - d. Klik ‘Dowload’. Selesai! Hasil unduhan akan tersimpan ke desktop kamu. Bisanya akan tersimpan di folder dowload.
5. Cara membuat desain pertama di Canva
- Apabila kamu seorang desainer, kamu mungkin tidak akan kesulitan mencari cara menggunakan canva karena memang cukup mudah untuk digunakan. Namun, bagi kamu yang masih pemula dalam hal desain grafis, berikut Glints akan memberikan tata cara bagaimana membuat desain di Canva.
- a. Log in terlebih dahulu seperti biasa, kamu harus log in terlebih dahulu untuk dapat membuat desain pertamamu di canva.
 - b. Klik ‘buat desain’ setelah itu, klik buat desain dan pilih salah satu desain yang ingin kamu buat.
 - c. Pilih template sesuai keinginanmu.

Canva mempunyai koleksi template khusus dan profesional untuk beragam konten yang dibutuhkan oleh pengguna. Sebagai contoh dalam tampilan di bawah ini merupakan template-template yang disediakan oleh Canva untuk kamu yang ingin membuat desain banner blog.



Tambahkan foto untuk menambahkan desain yang unik dalam proses kreatifmu, kamu dapat menambahkan foto di dalamnya.

- 1) Di pojok kiri tampilan saat kamu mulai mendesain, ada pilihan fitur foto. Disitu terdapat banyak sekali foto yang telah disajikan oleh Canva dan gratis digunakan olehmu.
- 2) Kamu bahkan bisa mencari jutaan foto dengan mengetikkan keyword tertentu. Akan tetapi, ada foto yang memang digunakan khusus akun premium sehingga kamu harus menggunakan Canva premium.

Selain bisa menambahkan foto ke dalam desainmu, kamu juga bisa menambahkan teks tulisan untuk semakin memperindah desainmu. Cara cukup klik 'teks' yang berada di kiri, kemudian kamu bebas memilih font sesuka hatimu. Apabila kamu kurang cocok dengan warna gambar yang ada, kamu bisa menyesuaikan dengan cara mencoba menggunakan filter yang disediakan oleh canva. Selain itu kamu juga bisa mengatur kecerahan gambar, kontras, saturasi, rona dan lain-lain. Menu filter dan sesuaikan gambar ada tepat di atas gambar kamu. Atur sesuai dengan gayamu sehingga gambar dapat terlihat indah.



Setelah mengotak-atik desain yang telah kamu buat, maka saatnya untuk membagikan ke orang ataupun mendownloadnya langsung. Untuk melakukan keduanya, kamu tinggal klik 'bagikan' apabila ingin membagikan ke orang. Setelah itu, masukan email yang dituju.



B. Manfaat Penggunaan Canva untuk Pendidikan

Canva untuk Pendidikan sempurna bagi guru atau pengajar yang berpindah ke bekerja jarak jauh atau kelas online, juga untuk mereka yang ingin memperkuat kreativitas kelas. Keuntungan utama adalah bagi pengajar dan semua muridnya bisa mengakses platform ini secara gratis, dengan tanpa batasan penawaran atau waktu. Ini juga sangat kompatibel dengan platform yang mungkin sudah digunakan, seperti Dropbox, Google Drive, dan Google Classroom, jadi mendaftar bukan berarti mengorbankan proses yang sudah kamu buat dan lancarkan di manapun. Dengan fitur desain yang mudah digunakan dan akses siswa satu kali masuk yang mudah, Canva untuk Pendidikan dibuat untuk siapapun. Sebagai alat mengajar, ini juga sangat bagus untuk mendorong kreativitas, meningkatkan kolaborasi, dan melancarkan pekerjaan. Kamu akan tidak percaya ke mana template Canva yang lengkap bisa membawa kamu dan muridmu. Dari presentasi Powerpoint, perekam suara, Canva Live, penghilang suara video, hingga infografik yang mencuri perhatian dan lembar kerja, adalah sebagian kecil dari apa yang bisa muridmu ciptakan ketika mereka membuatnya dengan Canva. Adapun fungsi aplikasi canva adalah sebagai berikut:

1. Mampu menciptakan desain apapun dengan mudah dibandingkan platform desain lain.
2. Membuat presentasi seperti powerpoint dengan lebih banyak elemen.
3. Mendesain poster, flyer, iklan, brosur, business card, newsletter, postcard, hingga invoice untuk kebutuhan bisnis dan sebagai digital marketing tools.
4. Mengedit video untuk berbagai platform media sosial, seperti instagram, facebook, tiktok, pinterest, linkedln dan Youtube.
5. Membuat konten di instagram untuk feed, story dan ads dengan pilih animasi (dinamis) atau statis (tidak bergerak)
6. Mendesain postingan, cover, ads, event cover, facebook, video dan story facebook
7. Membuat menyusun format resume, CV, portofolio, proposal, sertifikat serta berbagai kartu dan undangan
8. Menyusun infografis, mind map, kolase foto, virtual background, format kalender, worksheet, planner, peta konsep dan wallpaper/background layar gadget
9. Menggali sisi kreativitas pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
10. Membuat materi belajar (bahan ajar) yang menarik sehingga mendorong hasil belajar yang lebih baik
11. Melalui kolaborasi di kelas, meningkatkan kepercayaan diri dan melatih pola berpikir kritis peserta didik
12. Membantu pendidik menghemat waktu dalam membuat bahan ajar dalam format visual (gambar)
13. Membantu tenaga kependidikan dalam membuat materi promosi sekolah maupun laporan kependidikan.

C. Tantangan dalam menggunakan Canva di Sekolah

Meskipun hasil penelitian menunjukkan manfaat yang signifikan dari penggunaan Canva, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kebutuhan akan pelatihan bagi untuk menguasai aplikasi Canva dan mengintegrasikannya secara efektif dalam pembelajaran. Selain itu, akses terhadap perangkat teknologi yang memadai juga menjadi faktor penentu keberhasilan penerapan media pembelajaran ini. Penerapan aplikasi Canva dalam pembelajaran literasi digital memiliki banyak potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, seperti teknologi lainnya, penerapannya tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh institusi pendidikan, dosen dan mahasiswa. Berikut ini

adalah beberapa tantangan utama dalam implementasi Canva dalam pembelajaran literasi digital:

1. Salah satu tantangan utama adalah akses dan infrastruktur teknologi yang memadai. Tidak semua sekolah atau institusi pendidikan memiliki akses yang sama terhadap perangkat keras (seperti komputer atau tablet) dan jaringan internet yang stabil. Hal ini dapat menghambat penggunaan aplikasi Canva secara efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh UNESCO, kurangnya infrastruktur teknologi adalah salah satu hambatan terbesar dalam mengadopsi teknologi pendidikan di banyak negara berkembang.
2. Penggunaan Canva memerlukan tingkat literasi digital tertentu baik dari pihak dosen maupun mahasiswa. Dosen harus menguasai cara menggunakan Canva untuk merancang bahan ajar yang menarik dan interaktif, sementara mahasiswa perlu memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi ini untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebuah studi oleh Ertmer dan Ottenbreit-Leftwich, menunjukkan bahwa literasi digital dosen adalah faktor kunci dalam keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan.
3. Banyak yang mungkin belum mendapatkan pelatihan yang memadai tentang bagaimana menggunakan Canva dalam pengajaran mereka. Tanpa pelatihan dan dukungan yang tepat, mungkin merasa kesulitan untuk mengintegrasikan Canva ke dalam kurikulum mereka secara efektif. Pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan teknis sangat penting untuk memastikan bahwa dosen dapat memanfaatkan semua fitur yang ditawarkan oleh Canva.
4. Mengintegrasikan Canva ke dalam kurikulum pembelajaran literasi digital juga bisa menjadi tantangan. Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan penggunaan Canva secara efektif tanpa mengganggu alur pembelajaran yang ada. Hal ini memerlukan perencanaan yang cermat dan kerjasama antara pengembang kurikulum dan tenaga pendidik. Integrasi teknologi dalam kurikulum membutuhkan strategi perencanaan yang komprehensif dan adaptif.
5. Mahasiswa mungkin memiliki tingkat motivasi dan kesiapan yang berbeda dalam menggunakan teknologi baru seperti Canva. Beberapa mahasiswa mungkin antusias dan cepat beradaptasi, sementara yang lain mungkin merasa terintimidasi atau kurang tertarik. Ini menuntut dosen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendorong semua mahasiswa untuk terlibat aktif. Penelitian tentang teori motivasi mengindikasikan bahwa menciptakan lingkungan belajar yang mendukung otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sangat penting untuk meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa.
6. Meskipun Canva menawarkan berbagai fitur yang berguna, ada keterbatasan dalam fungsionalitasnya yang mungkin tidak memenuhi semua kebutuhan pengajaran. Misalnya, fitur kolaborasi dalam waktu nyata yang mungkin diperlukan dalam beberapa kegiatan pembelajaran mungkin tidak sekuat alat lain seperti Google Docs atau Microsoft Teams. Selain itu, keterbatasan pada versi gratis Canva dapat membatasi akses ke fitur-fitur premium yang lebih canggih.
7. Kepatuhan terhadap kebijakan pendidikan dan standar nasional juga dapat menjadi tantangan. Setiap institusi pendidikan harus memastikan bahwa penggunaan Canva sesuai dengan kebijakan pendidikan yang berlaku, termasuk isu-isu terkait privasi data mahasiswa dan kepatuhan terhadap standar akademik. Hal ini memerlukan evaluasi dan pengawasan

yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa penggunaan aplikasi ini tidak melanggar aturan yang ada.³

D. Solusi dalam menggunakan Canva di Sekolah

Aplikasi desain grafis seperti Canva muncul sebagai alat yang sangat bermanfaat dan relevan sebagai solusi dalam permasalahan ini. Aplikasi canva menjadi solusi yang digunakan untuk menjawab berbagai macam pertanyaan permasalahan dalam dunia pendidikan, walaupun canva membuka peluang baru dalam penyusunan media pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan interaktif. Berikut adalah solusi strategis dan praktis untuk mengatasi tantangan implementasi canva dalam pembelajaran literasi digital disekolah:

1. Penyediaan Fasilitas Bertahap: Sekolah dapat mengupayakan penyediaan perangkat seperti komputer/laptop secara bertahap melalui program BOS, CSR, atau kerjasama dengan pemerintah/NGO.
2. Pemanfaatan Perangkat Pribadi (BYOD): Dorong penggunaan perangkat pribadi siswa dengan kebijakan Bring Your Own Device, selama tetap memperhatikan kesetaraan akses.
3. Offline Content dan Kompresi: Siapkan materi Canva dalam format yang bisa diakses offline atau dengan ukuran file kecil agar tetap bisa digunakan di daerah dengan koneksi internet terbatas.
4. Pelatihan Dasar dan Lanjutan: Adakan workshop rutin tentang penggunaan Canva mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan, baik untuk guru maupun siswa.
5. Pembuatan Modul Panduan: Sediakan panduan tertulis atau video tutorial berbahasa Indonesia yang praktis dan mudah dipahami.
6. Mentor Sebaya: Bentuk tim kecil siswa atau guru yang lebih mahir dalam Canva untuk membantu teman lainnya dalam bentuk pendampingan (peer mentoring).
7. Kemitraan dengan Canva atau Komunitas Edukasi: Bekerja sama dengan Canva Education atau komunitas guru digital untuk mendapatkan akses pelatihan gratis.
8. Tim IT Sekolah: Bentuk tim teknis di sekolah yang bertugas memberikan dukungan saat dibutuhkan, serta melakukan troubleshooting teknis ringan.
9. Pelatihan Berbasis Proyek: Terapkan model pelatihan yang langsung membuat produk nyata seperti poster, infografis, atau presentasi, agar peserta langsung merasakan manfaatnya.
10. Perencanaan Terpadu: Libatkan guru, kepala sekolah, dan pengembang kurikulum dalam merancang silabus yang menyisipkan Canva sebagai bagian dari proyek pembelajaran.
11. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL): Gunakan Canva dalam tugas proyek yang sesuai kurikulum, seperti membuat infografis sejarah, presentasi biologi, atau poster kampanye kebersihan.
12. Evaluasi Berkala: Lakukan peninjauan kurikulum secara berkala untuk memastikan integrasi Canva tetap relevan dan efektif.
13. Strategi Diferensiasi: Berikan tugas dengan berbagai opsi desain agar semua siswa bisa memilih sesuai minat dan kemampuan.
14. Pemberian Penguatan Positif: Beri apresiasi terhadap hasil kerja siswa, bukan hanya yang "paling bagus", tetapi juga yang menunjukkan usaha atau peningkatan.
15. Pembelajaran Kolaboratif: Kelompokkan siswa secara heterogen dan dorong kerja tim untuk membantu siswa yang kurang percaya diri belajar dari temannya.

³ Toyyibah and & Ibrahim, "Month 3 2 3 2," *37th European Photovoltaic Solar Energy Conference (EUPVSEC)* 16, no. 1 (2019),h. 90.

16. Manfaatkan Versi Edu Canva: Daftarkan sekolah dan guru ke Canva for Education (gratis dan memiliki akses premium).
17. Kombinasi dengan Tools Lain: Gunakan Canva untuk desain, lalu kombinasikan dengan Google Docs, Google Slides, atau Padlet untuk fitur kolaborasi yang lebih kuat.
18. Adaptasi Penggunaan: Fokuskan penggunaan Canva pada fungsi-fungsi utamanya seperti visualisasi informasi, bukan tugas kompleks yang lebih cocok untuk platform lain.
19. Sosialisasi Kebijakan Privasi: Berikan pemahaman kepada guru dan siswa tentang bagaimana data mereka digunakan dan pentingnya menjaga privasi akun.
20. Pengawasan Penggunaan: Sekolah dapat membentuk tim penjamin mutu digital untuk memantau penggunaan Canva dan memastikan tidak menyimpang dari standar akademik.
21. Pilih Opsi Aman dan Legal: Pastikan semua konten yang digunakan dalam Canva (gambar, ikon, musik) berasal dari sumber legal atau disediakan langsung oleh Canva.⁴

KESIMPULAN DAN SARAN

Canva merupakan aplikasi desain grafis yang mudah digunakan dan sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Dengan fitur-fitur yang intuitif, Canva membantu guru dan siswa menciptakan materi pembelajaran yang menarik, visual, dan interaktif. Pengoperasian Canva cukup sederhana, dimulai dari proses pendaftaran, pemilihan template, hingga pengunduhan hasil desain. Dalam konteks pendidikan, Canva mampu mendorong kreativitas, kolaborasi, serta efisiensi dalam pembuatan bahan ajar.

Namun, terdapat sejumlah tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital, serta kurangnya pelatihan dan integrasi kurikulum. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu dilakukan berbagai strategi seperti pelatihan berkelanjutan, penyediaan fasilitas, penggunaan perangkat pribadi siswa, serta integrasi Canva dalam pembelajaran berbasis proyek. Dengan solusi yang tepat, Canva dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran digital di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, disarankan agar pihak sekolah dan instansi pendidikan lebih proaktif dalam mendukung integrasi Canva sebagai media pembelajaran digital. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru dan siswa, peningkatan infrastruktur teknologi, serta pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap penggunaan media digital. Selain itu, penting untuk membentuk tim pendamping teknis di sekolah guna memberikan bantuan ketika terjadi kendala teknis dalam penggunaan Canva.

Pendidik juga diharapkan dapat terus meningkatkan literasi digital mereka, serta membimbing peserta didik dalam memanfaatkan Canva secara optimal untuk meningkatkan kreativitas dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Penelitian lanjutan juga direkomendasikan untuk mengkaji efektivitas Canva dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan secara lebih spesifik, sehingga pemanfaatannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran yang berbeda-beda.

⁴ Eny Suryaningsih and Fatkhul Maarij, "Tantangan Dan Hambatan Dalam Penerapan Literasi Numerasi Pada Proses Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva," *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XV* 15, no. 1 (2023), h. 494–500.

DAFTAR PUSTAKA

- Eny Suryaningsih and Fatkhul Maarij. 2023. "*Tantangan Dan Hambatan Dalam Penerapan Literasi Numerasi Pada Proses Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva,*" Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XV 15, no.1.
- Rahmawati,dkk. 2024. *Pemanfaatan aplikasi canva dalam penyusunan media pembelajaran berbasis teknologi*, Communnity Development Journal, Vol. 05. No.01.
- Toyyibah and & Ibrahim. 2019. "Month 3 2 3 2," *37th European Photovoltaic Solar Energy Conference (EUPVSEC)* 16, no. 1 .
- Tri Wulandari & Adam Mudinillah. 2023. *Efektifitas penggunaan aplikasi CANVA sebagai media pembelajaran IPA MI/SD*, Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2023. Vol. 02, No. 01.